



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, analisis, pengolahan data dan pembahasan mengenai penelitian ini, peneliti dapat memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian sebagai berikut :

1. Terdapat enam penyebab dominan pada *delay flight operation*, yaitu :

- *Cabin crew rotation*

Mempunyai jumlah *delay* sebanyak 57 penerbangan, dimana terdapat penyebab terjadinya *delay cabin crew rotation*, yaitu : mencari pengganti *crew*, menunggu *crew* dari penerbangan sebelumnya dan mencari pesawat pengganti.

- *Flight deck crew shortage or sickness*

Mempunyai jumlah *delay* sebanyak 32 penerbangan, dimana terdapat penyebab terjadinya *delay* oleh *flight deck crew shortage or sickness*, yaitu : merasa tidak enak badan pada saat di *cockpit*, saat dijemput oleh transportasi, *crew* mendadak sakit dan ketika tes kesehatan ternyata dinyatakan tidak layak terbang.

- *Late crew boarding*

Mempunyai jumlah *delay* sebanyak 32 penerbangan, terdapat penyebab terjadinya *delay late crew boarding*, yaitu : transportasi dari kantor Garuda Sentra Operasi menuju bandara dan transportasi dari bandara menuju pesawat.

- *Flight plan late*

Mempunyai jumlah *delay* sebanyak 15 penerbangan, terdapat penyebab terjadinya *delay flight plan late*, yaitu : *flight deck crew* meminta *print* kembali atau meminta *flight plan* terbaru karena *flight plan* tersebut tidak *update* dan petugas *flight plan* terlambat karena adanya pergantian *flight plan*.

- *Cabin crew shortage or sickness*

Mempunyai *delay* sebanyak 13 penerbangan, terdapat penyebab terjadinya *delay cabin crew shortage or sickness*, yaitu : ketika melakukan tes kesehatan kondisi *cabin crew* dinyatakan tidak layak terbang dan ketika dijemput oleh transportasi *cabin crew* mendadak sakit.

- *Flight deck crew late on board due to transport*

Mempunyai *delay* sebanyak 11 penerbangan, terdapat penyebab yang dapat mengakibatkan terjadinya *delay* yang disebabkan oleh transportasi dari rumah menuju kantor Garuda Sentra Operasi.

2. Prioritas yang dapat dilakukan maskapai Garuda Indonesia untuk melakukan perbaikan terhadap *delay flight operation* yaitu menjadikan

cabin crew rotation, flight deck crew shortage or sickness, late crew boarding, flight plan late, cabin crew shortage or sickness dan *flight deck crew late on board due to transport* sebagai prioritas perbaikan yang dapat dilakukan oleh maskapai Garuda Indonesia. Dimana keenam penyebab *delay flight operation* tersebut memiliki jumlah *delay* yang cukup tinggi.

5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti dapat berikan terkait dengan topik dalam penelitian ini yang mungkin dapat berguna bagi objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1 Saran Untuk PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk

Saran yang dapat peneliti berikan untuk PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk agar berhasil mencapai target *on time performance* sebesar 85%, diantaranya:

1. Untuk dapat mengurangi jumlah *delay* terhadap enam penyebab dominan *delay flight operation*, maka terdapat saran untuk masing-masing penyebab dominan *delay flight operation*, yaitu:

- *Cabin crew rotation*

Maskapai Garuda Indonesia dapat melakukan pemerataan *stand by* untuk *crew*, pemerataan struktur rute dan pemerataan *flight time* terhadap

crew agar *delay* terhadap *cabin crew rotation* dapat diminimalisir.

- *Flight deck shortage or sickness*

Maskapai Garuda Indonesia dapat melakukan penambahan *stand by* terhadap *crew* dan mencari pengganti *crew after flight*.

- *Late crew boarding*

Maskapai Garuda Indonesia dapat menambahkan *shuttle crew* yang *stand by* di kantor Garuda Sentra Operasi maupun *shuttle crew* di bandara agar tidak terjadi adanya ketelambatan *crew*.

- *Flight plan late*

Petugas *flight plan* maskapai Garuda Indonesia dapat lebih memperhatikan dan memastikan komponen-komponen yang ada di *flight plan* terupdate dengan benar agar tidak terjadi pergantian *flight plan*.

- *Cabin crew shortage or sickness*

Maskapai Garuda Indonesia dapat melakukan penambahan *stand by* terhadap *crew* dan mencari pengganti *crew after flight*.

- *Flight deck crew late on board due to transport*

Maskapai Garuda Indonesia dapat lebih mempersiapkan waktu untuk penjemputan *flight deck crew* di rumah untuk dapat mensiasati hal-hal yang tidak diinginkan selama dalam penjemputan.

2. Melakukan perbaikan dengan memfokuskan terhadap *cabin crew rotation, flight deck shortage or sickness, late crew boarding, flight plan late, cabin crew shortage or sickness* dan *flight deck crew late on board due to transport* sebagai prioritas perbaikan karena dengan melakukan perbaikan terhadap keenam penyebab tersebut maka maskapai Garuda Indonesia dapat memperbaiki jumlah *delay flight operation* dengan jumlah kontribusi perbaikan sebesar 80% dan dapat mencapai *on time performance* sebesar 85,95%.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti yang ingin mengangkat tema *on time performance* dan *delay* untuk menganalisis *on time performance* dan *delay* terhadap objek yang ingin diteliti.
2. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis *on time performance* dan membandingkan dengan perusahaan lain.

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian lain selain metode yang ada pada penelitian ini, seperti menggunakan metode *control chart*.
4. Penelitian selanjutnya dapat memilih periode waktu yang lebih panjang, misalnya dalam periode satu tahun untuk dapat melihat bagaimana *on time performance* di setiap tahunnya.
5. Penelitian selanjutnya dapat mempertajam keakuratan pengambilan data, misalnya berkontribusi langsung dalam melakukan pengambilan data.
6. Penelitian selanjutnya dapat mencari aspek lain seperti terhadap jumlah *cancel* yang dapat mempengaruhi *on time performance*, kemudian melakukan penelitian.

UMMN